

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

- 7.1.1 Kelompok perlakuan sebagian besar responden berusia 16 tahun sebanyak 57,1%, serta sebagian besar responden adalah perempuan sebesar 80,9%. Sedangkan, kelompok kontrol sebagian besar responden berusia 16 tahun sebanyak 61,9%, serta sebagian besar responden adalah laki-laki sebanyak 61,9%.
- 7.1.2 Skor pengetahuan responden pada kelompok perlakuan sebelum intervensi mendapatkan nilai rata-rata 60,76% dan setelah intervensi mendapatkan nilai rata-rata 85,05%. Sedangkan, Skor pengetahuan responden pada kelompok kontrol sebelum intervensi mendapatkan nilai rata-rata 55,95% dan setelah intervensi mendapatkan nilai rata-rata 78,43%.
- 7.1.3 Skor sikap responden pada kelompok perlakuan sebelum intervensi mendapatkan nilai rata-rata 73,24% dan setelah intervensi mendapatkan nilai rata-rata 85,24%. Sedangkan, Skor sikap responden pada kelompok kontrol sebelum intervensi mendapatkan nilai rata-rata 73,33% dan setelah intervensi mendapatkan nilai rata-rata 80,14%.
- 7.1.4 Terdapat pengaruh media *augmented reality* terhadap pengetahuan gizi seimbang siswa di SMA Negeri 2 Pagaden Subang dengan nilai p sebesar 0,000. Dan terdapat pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan gizi seimbang siswa di SMA Negeri 2 Pagaden Subang dengan nilai p sebesar 0,000.
- 7.1.5 Terdapat pengaruh media *augmented reality* terhadap sikap gizi seimbang siswa di SMA Negeri 2 Pagaden Subang dengan nilai p sebesar 0,000. Dan terdapat pengaruh media *leaflet* terhadap

sikap gizi seimbang siswa di SMA Negeri 2 Pagaden Subang dengan nilai p sebesar 0,000.

- 7.1.6 Tidak terdapat perbedaan pada perubahan rata-rata pengetahuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai p sebesar 0,736. Dan terdapat perbedaan pada perubahan rata-rata sikap pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai p sebesar 0,039.
- 7.1.7 Hasil penilaian media mendapatkan persentase sebesar 95% dari ahli media jurusan promosi kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung, dan persentase sebesar 92% dari ahli media jurusan teknologi rekayasa multimedia *Telkom University*. Sedangkan hasil penilaian materi mendapatkan persentase sebesar 74% dari ahli materi jurusan gizi Poltekkes Kemenkes Bandung.

7.2 Saran

- 7.2.1 Kepada pihak sekolah SMAN 2 Pagaden Subang diharapkan untuk mampu melakukan penyuluhan rutin tentang gizi seimbang bagi remaja dapat dilakukan menggunakan media *augmented reality* dengan cara memberikan sosialisasi dan informasi yang melibatkan puskesmas yang berada di wilayah sekolah bertujuan agar semakin memperkuat ingatan siswa mengenai gizi seimbang terutama sosialisasi mengenai pentingnya konsumsi sehari-hari dengan memperhatikan prinsip gizi seimbang.
- 7.2.2 Responden pada penelitian ini diharapkan untuk lebih banyak menggali informasi tentang gizi seimbang dan mengimplementasikan prinsip gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari. Terutama mengenai pemilihan bahan makanan yang bergizi seimbang, pemilihan jajanan sehat, pentingnya sarapan pagi, dll.
- 7.2.3 Penelitian yang dilakukan menggunakan pengetahuan dan sikap dengan media *augmented reality* dan media *leaflet*, untuk mengembangkan penelitian diharapkan dengan menambah

variabel lain (perilaku) untuk menciptakan inovasi terbaru pada pelaksanaan penyuluhan. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian penyuluhan tentang gizi seimbang menggunakan media *augmented reality* terhadap pengetahuan dan sikap